



Earning Per Share, Debt To Equity Ratio dan Price Earning Ratio terhadap Harga Saham pada Perusahaan Farmasi di BEI

Ibel Salaste¹, Siti Nurlaela² & Suhendro³

Accounting Departement Islam, Batik University

Article Infotion

Article history:

Received 15 January 2021;

Received in revised form 25

February 2021; Available online 29

July 2021

ABSTRACT

The development of the health world will certainly have a positive impact for shareholders especially in pharmaceutical companies, this is reflected by the Government's support that provides ease and incentives in the form of tax deductions and import duties borne by the Government to attract investments. With these opportunities will certainly affect the price of stocks in pharmaceutical companies including the financial performance. Financial performance can be seen from several financial ratios, earning per share, debt to equity, and price earning ratio. Samples on this study were as many as 7 companies for 5 years so in 35 can sample. The results of this study simultaneously all variables in this study have an effect on the stock price. Both EPS and PER variables affect the stock price, while the DER variables negatively affect the share price.

Keywords: EPS, DER, PER, Stock price

Perkembangan dunia kesehatan tentu akan memberikan dampak positif bagi para pemegang saham khususnya dalam perusahaan farmasi, hal ini tercermin dari dukungan pemerintah yang memberikan kemudahan dan insentif berupa pengurangan pajak maupun bea masuk yang ditanggung pemerintah untuk menarik investasi. Dengan adanya peluang tersebut tentu akan mempengaruhi harga saham pada perusahaan farmasi termasuk diantaranya adalah kinerja keuangan. Kinerja keuangan dapat dilihat dari beberapa rasio keuangan yaitu earning per share, debt to equity, dan price earning ratio. Sampel pada penelitian ini sebanyak 7 perusahaan selama 5 tahun sehingga di dapat 35 sampel. Hasil dari penelitian ini secara simultan seluruh variabel dalam penelitian ini berpengaruh terhadap harga saham. Secara parsial variabel EPS dan PER berpengaruh terhadap harga saham, sedangkan variabel DER berpengaruh negative terhadap harga saham.

Kata kunci: EPS, DER, PER, Harga saham

PENDAHULUAN

Perkembangan saham sektor farmasi saat ini sedang berkembang dengan pesat hal ini tentu tidak lepas dari dukungan pemerintah dalam memberikan berbagai kemudahan pada perusahaan farmasi. Kemudahan tersebut di ikuti dengan meningkatnya dana yang di berikan pemerintah untuk memberikan insentif berupa pengurangan pajak maupun bea masuk yang ditanggung pemerintah untuk menarik investasi.

Adanya perkembangan tersebut tentu akan mempengaruhi harga saham. Dalam melakukan investasi, para investor tentu juga akan melihat kinerja keuangan perusahaan yang tercermin dalam laporan keuangan perusahaan dengan

menggunakan indikator keuangan seperti *Earning Per Share, Debt To Equity Ratio, dan Price Earning Ratio.*

Pasar modal merupakan wadah bagi para investor untuk menginvestasikan dana dengan harapan mendapatkan keuntungan dari aktivitas jual beli saham. Dalam kegiatannya seorang investor harus mempertimbangkan beberapa pertimbangan dengan menganalisa sejarah pergerakan harga saham dan memperkirakan harga saham yang akan terjadi.

Harga saham merupakan faktor penting dalam menentukan pengembalian dan resiko yang akan terjadi. Naik turunnya harga saham tergantung dari permintaan dan penawaran, permintaan terhadap

Author Correspondence:

E-mail: ibelsalaste1999@gmail.com

DOI: <https://doi.org/10.33005/jdep.v5i1.313>

saham di pengaruhi oleh berbagai informasi yang dimiliki investor, salah satu informasi tersebut adalah laporan keuangan.

Laporan keuangan memuat beberapa informasi yang dapat dianalisa yang mencerminkan posisi keadaan perusahaan. Beberapa rasio yang umumnya di gunakan adalah *earning per share*, *debt tp equity ratio*, dan *price earning ratio*. Tujuan penelitian ini adalah: 1) membuktikan bahwa terdapat hubungan antara *Earning Per Share* terhadap harga saham; 2) membuktikan bahwa terdapat hubungan *Debt To Equity Ratio* terhadap harga saham; dan 3) membuktikan bahwa terdapat hubungan *Price Earning Ratio* terhadap harga saham.

KAJIAN PUSTAKA

a. Teori sinyal

Teori sinyal menjelaskan bahwa laporan keuangan menjadi sinyal bagi investor sebagai dasar pengambilan keputusan investasi. Teori sinyal menunjukan informasi antara manajemen perusahaan dan pihak yang berkepentingan dengan informasi tersebut. Maka dari itu, bagian manajer harus memberikan informasi yang akurat, lengkap, relevan dan tepat waktu kepada pihak-pihak yang berkepentingan melalui laporan keuangan yang diterbitkan.

b. Saham

Menurut Husnan (2008), Saham merupakan secarik kertas yang menunjukkan hak pemodal (yaitu pihak yang memiliki kertas tersebut) untuk memperoleh bagian dari prospek atau kekayaan organisasi yang menerbitkan sekuritas tersebut dan berbagai kondisi yang memungkinkan pemodal tersebut. Sifat dasar investasi saham untuk memberikan peran bagi investor dalam memperoleh laba perusahaan. Setiap pemegang saham merupakan sebagian pemilik perusahaan, sehingga mereka berhak atas sebagian dari laba perusahaan.

c. Pasar modal

Pasar modal dikelola secara terorganisir dengan aktivitas perdagangan surat berharga, seperti saham, obligasi, option, warrant, right, dengan menggunakan jasa perantara, komisioner, dan underwriter. Memfasilitasi berbagai sarana dan prasarana kegiatan jual beli surat berharga merupakan peran pasar modal dalam pengarahannya dana untuk menunjang pembangunan nasional.

d. Harga saham

Menurut Hartono (2008) harga saham adalah Harga suatu saham yang terjadi di pasar bursa pada saat tertentu yang ditentukan oleh pelaku pasar dan

ditentukan oleh permintaan dan penawaran saham yang bersangkutan di pasar modal.

Pembahasan mengenai aktivitas perdagangan saham, terdapat beberapa istilah terkait dengan harga saham antara lain: 1) *Previous Price*, menunjukkan harga pada penutupan hari sebelumnya; 2) *Open* atau *Opening Price*, menunjukkan harga pertama kali pada saat pembukaan sesi I perdagangan; 3) *High* atau *Highest Price*, menunjukkan harga tertinggi atas suatu saham yang terjadi sepanjang perdagangan pada hari tersebut; 4) *Low* atau *Lowest Price*, menunjukkan harga terendah atas suatu saham yang terjadi sepanjang perdagangan pada hari tersebut; 5) *Last Price*, menunjukkan harga terakhir atas suatu saham; 6) *Change*, menunjukkan selisih antara harga pembukaan dengan harga terakhir yang terjadi; dan 7) *Close* atau *Closing Price*, menunjukkan harga penutupan suatu saham. Dalam satu hari perdagangan closing price ditentukan pada akhir sesi II yaitu pada pukul 16.00 sore.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan jenis data sekunder dengan populasi pada penelitian ini adalah perusahaan farmasi yang terdaftar di BEI tahun 2014-2018. Teknik pengambilan sample dilakukan melalui metode *Purposive Sampling*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berikut ini merupakan hasil statistik deskriptif dari pengujian variabel yang digunakan dalam penelitian ini, sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil Uji Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
EPS	35	5.58	8132.00	452.0266	1457.26147
DER	35	7.43	181.86	48.7911	39.19686
PER	35	1.65	61.86	21.7600	11.60484
HARGA SAHAM	35	112	160000	6552.54	26785.223
Valid N (listwise)	35				

Sumber: Data diolah

Berdasarkan tabel 1, maka dapat disimpulkan bahwa data variabel EPS memiliki nilai minimum 5.58, nilai maksimum 8132.00, nilai mean 452.0266 dan Std.Deviation 1457.26147. DER memiliki nilai minimum 7.43, nilai maksimum 181.86, nilai mean 48.7911 dan Std. Deviation 39.19686. PER memiliki nilai minimum 1.65, nilai maksimum

61.86, nilai mean 21.7600 dan Std.Deviation 11.60484.

Tabel 2. Hasil Regresi

Model	Unstand. Coef.		Std. Coef.	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. error	Beta			T	VIF
(Constant)	4.765	.311		15.339	.000		
EPS	.019	.002	.974	12.165	.000	.831	1.204
DER	-.012	.004	-.256	-3.470	.002	.979	1.021
PER	.061	.010	.502	6.207	.000	.815	1.226

Sumber: Data diolah

Dari persamaan regresi di atas, mengandung pengertian sebagai berikut:

- Nilai konstanta (a) adalah 4,765, menunjukkan bahwa jika EPS, DER, dan PER bernilai 0 maka harga saham bernilai 4,765.
- Nilai koefisien regresi EPS bernilai positif sebesar 0,019. Hal ini dapat disimpulkan bahwa apabila variabel EPS naik sebesar satu satuan dengan asumsi variabel lainnya tetap, maka akan diikuti dengan penurunan harga saham 0,019.
- Nilai koefisien DER bernilai negatif -0,12. Hal ini dapat disimpulkan bahwa apabila variabel DER naik sebesar satu satuan dengan asumsi variabel lainnya tetap, maka akan diikuti penurunan harga saham sebesar -0,12.
- Nilai koefisien PER bernilai positif 0,061. Hal ini dapat disimpulkan bahwa apabila variabel PER naik sebesar satu satuan dengan asumsi variabel lainnya tetap, maka akan diikuti peningkatan harga saham sebesar 0,061.

a. Hubungan *Earning Per Share* terhadap Harga Saham

Earning Per Share (EPS) merupakan rasio keuangan yang mengukur jumlah laba bersih yang diperoleh per lembar saham yang beredar dengan laba per lembar saham itu menunjukkan kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan. Tingginya nilai EPS membuat harga saham ikut meningkat, sehingga keuntungan yang didapatkan pihak pemegang saham juga ikut meningkat.

Nurlaela, et.al (2019) menemukan bahwa EPS berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Hal ini menunjukkan bahwa investor memandang EPS merupakan fundamental perusahaan yang berpengaruh kecil dalam melakukan keputusan berinvestasi. Hasil dari

penelitian ini menerangkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dan positif dari *Earning Per Share* terhadap harga saham yang berarti bahwa variasi perubahan nilai variabel independen dapat menjelaskan variabel dependen.

b. Hubungan *Debt to Equity Ratio* terhadap Harga Saham

Debt To Equity Ratio (DER) merupakan rasio keuangan utama yang digunakan untuk menilai posisi keuangan suatu perusahaan untuk melunasi kewajibannya. DER yang semakin besar berarti risiko perusahaan juga semakin tinggi. Rasio hutang yang tinggi berarti perusahaan dibiayai oleh pihak lain bukan dari sumber keuangan perusahaan itu sendiri. Dari itu, jika rasio hutang perusahaan tinggi mungkin tidak bisa menarik tambahan modal dengan pinjaman dari pihak lain dan investor biasanya memilih rasio hutang rendah jika ingin berinvestasi.

Noerlita & Herry (2017) menemukan bahwa secara parsial DER berpengaruh signifikan positif terhadap harga saham. Hal ini menunjukkan bahwa investor memandang *Debt To Equity Ratio* merupakan fundamental perusahaan yang penting dalam melakukan keputusan berinvestasi. Dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Terdapat hubungan yang negatif dan tidak signifikan antara variabel *Debt To Equity Ratio* terhadap harga saham, ini berarti bahwa investor tidak melihat DER sebagai keputusan untuk membeli saham.

c. Pengaruh *Price Earning Ratio* terhadap Harga Saham

Price earning ratio (PER) merupakan hubungan antara harga di pasar saham dengan *earning per share* saat ini yang digunakan secara luas oleh investor sebagai panduan umum untuk mengukur nilai saham. *Price earning ratio* (PER) yang tinggi menunjukkan bahwa investor bersedia untuk membayar dengan harga saham premium untuk perusahaan.

Pande & Nyoman (2018), menyatakan bahwa PER secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. *Bahwa* semakin tinggi PER maka minat investor dalam menanamkan modal juga semakin tinggi dan harga saham juga akan ikut naik. Berdasarkan dari hasil penelitian ini bahwa variabel *Price Earning Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.

Semakin tinggi PER akan semakin tinggi juga minat investor dalam menanamkan modal pada perusahaan, sehingga harga saham akan ikut naik.

KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan pada studi diatas, maka dapat disimpulkan antara lain:

1. Terdapat pengaruh yang signifikan dan positif dari *Earning Per Share* terhadap harga saham yang berarti bahwa variasi perubahan nilai variabel independen dapat menjelaskan variabel dependen.
2. Terdapat hubungan yang negatif dan tidak signifikan anantara variabel *Debt To Equity Ratio* terhadap harga saham, ini berarti bahwa investor tidak melihat DER sebagai keputusan untuk membeli saham.
3. *Price Earning Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Semakin tinggi PER akan semakin tinggi juga minat investor dalam menanamkan modal pada perusahaan, sehingga harga saham akan ikut naik.
4. Bagi perusahaan diharapkan pihak manajemen perusahaan untuk lebih meningkatkan kinerja keuangan diperusahaannya agar dapat meningkatkan kepercayaan investor untuk berinvestasi di perusahaan dan untuk penelitian selanjutnya diharapkan untuk sampel yang digunakan lebih banyak perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfiah, & Diyani. (2017). Pengaruh ROE dan DER Terhadap Harga Saham Pada Sektor Perdagangan Eceran. *Jurnal Bisnis Terapan* , 47-54.
- Anita, & P. Y. (2014). Influence of Selected Financial Indicators on Stock Price of Tata Motors Ltd. *International Journal of Application or Innovation in Engineering & Management (IJAIEM)* , 3(1): 49-252.

- Brigham, Eugene, & Huston. (2010). *Mnajemen Keuangan II*. Jakarta: Salemba Empat.
- Claudia, & N. S. (2018). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Barang Konsumsi dan Aneka Industri Di BEI 2013-2017. *Prosiding Seminar Nasional dan Call Papers Manajemen, Akuntansi & Perbankan* , Jilid 1, 54.
- Devi, & Sudjarni. (2012). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Pendapatan Saham dengan DPR sebagai Variabel Moderasi di BEI. *E-Jurnal Manajemen* , Vol.1 , no.1 (52-61).
- Ghozali, & Imam. (2011). *Aplikas Analisis Multivariate Dengan progam IBM SPSS 19*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Menaje, & Jr., P. M. (2012). Impact of Selected Financial Variables on Share Price of Publicly Listed Firms in the Philippines. *American International Journal of Contemporary Research* , Vol 2 No.9 98-102.
- Nita, Nurlaela, & Kartika. (2019). Earning Per Share, Debt to Equity Ratio dan Current Ratio Barang Konsumsi di Bursa Efek Indonesia Terhadap Profitabilitas Perusahaan Sub-Sektor Edunomika , Vol. 03, No. 01.
- Noerlita, & Herry. (2017). Pengaruh Return On Equity, Earning Per Share dan Debt to Equity Terhadap Harga Saham Pada PT Medco Energi Internasional Tbk. *Jurnal Manajemen BisnisKrisnadwipayana* , Vol. 5. No. 2.
- Pande, & Nyoman. (2018). Pengaruh EPS, PER, CR, dan ROE Terhadap Harga Saham diBursa Efek Indonesia. *E-Jurnal Manajemen Unud* , Vol. 7, No. 4.